

# **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru dengan Kompetensi Guru sebagai Variabel Intervening (Studi pada SMP Islam Syifaul Qulub Gresik)**

**Tsinta Alfi Nuriyah Nabilah<sup>1</sup>, Murtianingsih<sup>2</sup>, Justita Dura<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Asia

e-mail: [tsinta85@gmail.com](mailto:tsinta85@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan TIK terhadap kinerja guru, Pengaruh pemanfaatan TIK terhadap Kompetensi Guru, Pengaruh Kompetensi Guru terhadap kinerja guru, dan Pengaruh pemanfaatan TIK terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru sebagai variabel intervening. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Jumlah sampel sebanyak 11 responden yaitu seluruh guru di SMP Islam Syifaul Qulub Gresik antara Bulan November 2023–Januari 2024. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan bantuan SEM PLS 3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru, kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, kompetensi guru mampu menjadi variabel intervening secara parsial terhadap pengaruh pemanfaatan TIK dengan kinerja guru.

**Kata kunci:** *Pemanfaatan TIK, Kinerja Guru, Kompetensi Guru*

## **Abstract**

The aim of this research was to investigate the influence of the utilization of Information and Communication Technology (ICT) on teachers' performance, the impact of ICT on teacher competencies, the influence of teacher competencies on teachers' performance, and the effect of ICT utilization on teachers' performance through teacher competencies as an intervening variable. The research method used a quantitative approach with an explanatory research design. The sample size comprised 11 respondents, consisting of all teachers at SMP Islam Syifaul Qulub Gresik from November 2023 to January 2024. This study employed path analysis with the assistance of SEM PLS 3.3. The results indicated that the utilization of ICT had a positive and significant impact on teachers' performance, a positive and significant effect on teacher competencies, and teacher competencies had a positive and significant influence on teachers' performance. Additionally, teacher competencies partially served as an intervening variable in the relationship between ICT utilization and teachers' performance.

**Keywords:** *Utilization of ICT, Teacher Performance, Teacher Competence*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini telah mengubah sistem ekonomi, sosial, dan politik dunia, mendorong pemimpin dan pembuat kebijakan untuk beradaptasi (Shafie dkk., 2019). Teknologi pembelajaran saat ini memanfaatkan proses dan produk TIK untuk memecahkan masalah pendidikan dan memiliki banyak manfaat. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu memikirkan integrasi TIK dalam pembelajaran, yang melibatkan penggunaan komputer dan teknologi untuk mendukung pembelajaran sehari-hari. Pemanfaatan TIK oleh guru dalam mengajar menjadi faktor kunci dalam menentukan kinerja guru (Hidayah dkk., 2022). Menurut Rusyan (2012) indikator pengukuran pemanfaatan TIK yaitu keterampilan dalam penggunaan TIK oleh guru, pemanfaatan TIK dalam penyajian bahan ajar, pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran oleh guru, dan pemanfaatan TIK dalam interaksi sosial oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator untuk siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang baik dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif. Pengembangan diri guru, khususnya dalam mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran, dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Toyo & Mardan, 2022).

Kinerja guru yang maksimal menjadi harapan semua pihak di sekolah. Data menunjukkan bahwa guru yang mencapai tingkat kinerja tinggi, dengan rata-rata skor evaluasi di atas 80% dalam penilaian kualitas pengajaran, memiliki dampak positif pada peningkatan motivasi belajar siswa (Siregar, 2019). Kinerja guru yang baik, termasuk pelaksanaan tugas tepat waktu, memengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Dalam era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), guru perlu memanfaatkan alat-alat digital dalam pembelajaran. Kinerja Guru dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu kinerja guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran, Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Melaksanakan Program Remedial dan Pengayaan (Sudarso, 2020).

Data dari survey Pustekkom Kemendikbud (2021) mencatat bahwa 60% guru non-teknologi di Indonesia masih minim dalam pemanfaatan teknologi informasi. Laporan UNICEF (2021) menunjukkan bahwa banyak guru di Indonesia belum mampu menggunakan teknologi pembelajaran secara optimal, disebabkan oleh kurangnya kemampuan dan dukungan dalam transisi ke pembelajaran digital, menimbulkan tantangan adaptasi. Maka dari itu, kompetensi guru juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pengaruh pemanfaatan TIK terhadap kinerja mereka. Sebagai seorang guru, maka diperlukan kompetensi dari pendidik, proses pembelajaran yang berkualitas di sekolah menunjukkan bahwa guru mampu dan memiliki kompetensi dan kualitas tinggi. Kompetensi Guru mencakup Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Pedagogis (Fahdini dkk., 2014) Penelitian Rahma dkk., (2021)) menunjukkan bahwa semakin guru mahir dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), semakin mampu menggali informasi pembelajaran, menciptakan suasana kelas kondusif, dan meningkatkan daya tarik proses pembelajaran.

Hasil observasi awal di SMP Islam Syifaul Qulub Gresik, sebuah sekolah baru di pedesaan Gresik Selatan yang didirikan tahun 2022, menunjukkan inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Sekolah ini berani mengambil inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang luar biasa di tengah sekolah-sekolah yang kebanyakan belum terfasilitasi dengan teknologi. Sebanyak hampir 50% dari guru-guru di sini adalah lulusan baru sehingga masih perlu beradaptasi dengan integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini. Meskipun mayoritas guru sudah menguasai TIK dengan sangat baik, namun masih diperlukan pelatihan tambahan dalam mengintegrasikannya dalam proses belajar, guna memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di sisi lain, siswa juga baru saja beradaptasi dengan pembelajaran berbasis teknologi, menghadapi tantangan transisi dari pembelajaran konvensional. Dengan kompetensi guru yang baik, diharapkan mereka dapat memimpin siswa untuk efektif menggunakan teknologi. Kinerja optimal guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis TIK menjadi kunci utama menciptakan pengalaman pembelajaran positif dan efisien bagi siswa di era teknologi ini.

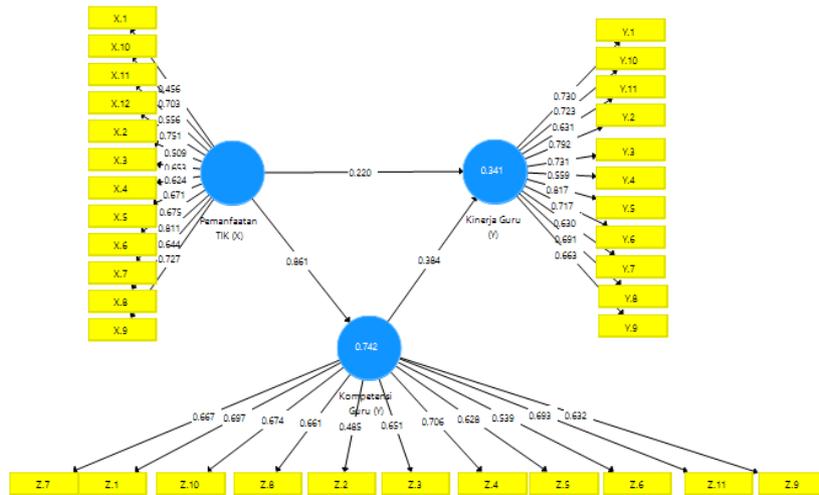
Dari gambaran di atas, kompetensi guru di SMP Islam Syifaul Qulub Gresik menjadi variabel intervening yang memiliki peran penting dalam menghubungkan pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap kinerja guru. Kompetensi guru mencakup kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran. Studi sebelumnya oleh Rohman (2020) menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 67,30%. Sebaliknya, penelitian Febriany (2022) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, mungkin karena resistensi terhadap perubahan atau kurangnya dukungan infrastruktur. Penelitian Pratiwi (2021) menambahkan bahwa penggunaan TIK tidak dipengaruhi oleh kompetensi guru namun faktor motivasi dan kepuasan kerja guru.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*, dan berlokasi di SMP Islam Syifaul Qulub, Gresik, Jawa Timur. Populasi penelitian mencakup seluruh guru di SMP tersebut yang berjumlah 11 orang, dengan pendekatan sampel jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan software SEM PLS 3.3.

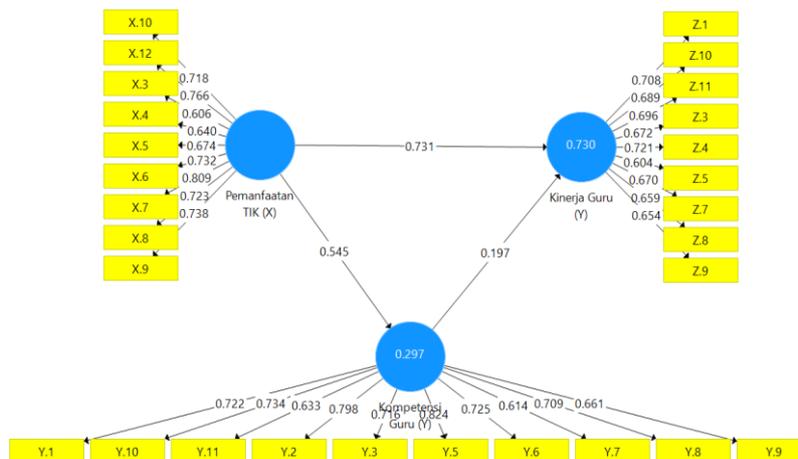
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) a) Uji Validitas Konvergen



**Gambar 1. Outer Model Sebelum Dimodifikasi**

Dari model di atas, terlihat bahwa enam indikator (X.1, X.2, X.11, Z.2, Z.6, Y.4) dengan nilai kurang dari 0,6 dianggap tidak valid dan dihapus dari model. Setelah eliminasi indikator yang tidak valid, peneliti kembali menghitung algoritma PLS untuk mendapatkan outer loading baru yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Model dan outer loading setelah penghapusan indikator tidak valid sebagai berikut:



**Gambar 2. Outer Model Setelah Dimodifikasi**

**b) Uji Validitas Diskriminan**

**Tabel 1. Nilai Outer Loadings**

	<b>Pemanfaatan TIK (X)</b>	<b>Kinerja Guru (Y)</b>	<b>Kompetensi Guru (Z)</b>
X.10	0.713	0.37	0.634
X.12	0.765	0.461	0.616
X.3	0.606	0.209	0.453
X.4	0.636	0.289	0.505
X.5	0.675	0.515	0.557
X.6	0.737	0.43	0.619
X.7	0.809	0.504	0.633
X.8	0.722	0.379	0.495
X.9	0.742	0.353	0.646
Y.1	0.471	0.738	0.532
Y.10	0.389	0.698	0.301
Y.2	0.453	0.816	0.44
Y.3	0.381	0.733	0.403
Y.5	0.531	0.829	0.548
Y.6	0.367	0.726	0.522
Y.8	0.344	0.71	0.34
Y.9	0.322	0.672	0.292
Z.1	0.621	0.391	0.781
Z.10	0.552	0.431	0.699
Z.11	0.543	0.431	0.707
Z.3	0.59	0.463	0.728
Z.4	0.621	0.46	0.707
Z.7	0.547	0.351	0.676

Pengujian discriminant validity menunjukkan bahwa nilai cross loading dari setiap indikator Pemanfaatan TIK (X), Kompetensi Guru (Z), dan Kinerja Guru (Y) lebih tinggi daripada variabel laten lainnya. Semua item memiliki nilai di atas ambang batas 0,50, menegaskan validitas instrumen penelitian.

**c) Uji Reliabilitas**

**Tabel 2. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>
Kinerja Guru (Y)	0.851	0.883
Kompetensi Guru (Y)	0.895	0.913
Pemanfaatan TIK (X)	0.879	0.903

Variabel Pemanfaatan TIK (X), Kompetensi Guru (Z), dan Keputusan Menginap (Y) dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability di atas 0,70. Analisis inner model dapat dilanjutkan.

## 2) Uji Model Struktural (Inner Model)

### a) R-Square

**Tabel 3. Nilai R-Square**

	R Square
Kinerja Guru (Y)	0.367
Kompetensi Guru (Z)	0.655

Tabel menunjukkan bahwa variabel Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel Pemanfaatan TIK sebesar 36,7%, sedangkan untuk variabel Kompetensi Guru, dapat dijelaskan sebesar 65,5% oleh variabel Pemanfaatan TIK. Sisanya, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### b) F-Square

**Tabel 4. Nilai F-Square**

	X (Pemanfaatan TIK)	Y (Kinerja Guru)	Z (Kompetensi Guru)
X (Pemanfaatan TIK)		0,031	1,901
Y (Kinerja Guru)			
Z (Kompetensi Guru)		0,086	

Tabel menunjukkan kebaikan model untuk semua variabel. Pengaruh Pemanfaatan TIK (X) terhadap Kinerja Guru (Y) memiliki effect size medium (0,031). Pengaruh Pemanfaatan TIK (X) terhadap Kompetensi Guru (Z) memiliki effect size besar (1,901), sementara pengaruh Kompetensi Guru (Z) terhadap Kinerja Guru (Y) memiliki effect size medium (0,086).

### c) Q-Square

**Tabel 5. Nilai Q-Square**

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1- SSE/SSO)
Kinerja Guru (Y)	800	652.042	0.185
Kompetensi Guru (Z)	600	412.064	0.313
Pemanfaatan TIK (X)	900	900	

Tabel menunjukkan Q-Square pada variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,185 dan pada variabel Kompetensi Guru (Z) sebesar 0,313. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki goodness of fit yang baik atau bagus karena Q-Square > 0.

**d) Pengujian Hipotesis**

**Tabel 6. Pengujian Hipotesis**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
Pemanfaatan TIK (X) -> Kinerja Guru (Y)	0.559	0.577	0.08	7.004	0.000
Pemanfaatan TIK (X) -> Kompetensi Guru (Z)	0.810	0.813	0.046	17.68	0.000
Kompetensi Guru (Z) -> Kinerja Guru (Y)	0.397	0.396	0.16	2.482	0.013
Pemanfaatan TIK (X) -> Kompetensi Guru (Z) -> Kinerja Guru (Y)	0.321	0.322	0.134	2.400	0.017

Tabel diatas menunjukkan hasil bootstrapping pengujian hipotesis pada aplikasi SmartPLS 3.3 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Hipotesis 1: Pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil uji menunjukkan koefisien jalur positif (0,559) dengan t-statistik (7,004) yang signifikan (p-value = 0,000), mendukung diterimanya hipotesis ini.
- b) Hipotesis 2: Pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru. Hasil uji menunjukkan koefisien jalur positif (0,810) dengan t-statistik (17,68) yang signifikan (p-value = 0,000), mendukung diterimanya hipotesis ini.
- c) Hipotesis 3: Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Hasil uji menunjukkan koefisien jalur positif (0,397) dengan t-statistik (2,482) yang signifikan (p-value = 0,013), mendukung diterimanya hipotesis ini.
- d) Hipotesis 4: Pemanfaatan TIK berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru melalui Kompetensi Guru. Hasil uji menunjukkan koefisien jalur positif (0,321) dengan t-statistik (2,400) yang signifikan (p-value = 0,017), mendukung diterimanya hipotesis ini.

Pengaruh Pemanfaatan TIK terhadap Kinerja Guru terjadi secara langsung dan signifikan, dan pengaruh tersebut tetap ada tanpa melibatkan Kompetensi Guru secara penuh, dapat dikategorikan sebagai mediasi parsial.

**Pembahasan**

Pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Islam Syifa'ul Qulub Gresik. Dampak positif terutama terlihat dalam aspek Menyusun Perangkat Pembelajaran, Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, serta Melaksanakan Program Remedial dan Pengayaan. Analisis juga menyoroti dominansi "Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran oleh guru," di mana sebagian besar guru telah mengintegrasikan teknologi seperti komputer, internet, LCD, dan materi digital dalam praktik pengajaran. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan

hubungan positif antara Pemanfaatan TIK dan Kinerja Guru (Toyo dkk., 2022; Pattola dkk., 2022; Pratiwi, 2021).

Pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Guru, terutama dalam dimensi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. "Kompetensi kepribadian" menonjol sebagai indikator paling dominan, menunjukkan bahwa guru yang aktif menggunakan TIK memiliki kepribadian pendidik yang mantap dan berwibawa. Kompetensi kepribadian guru yang mencakup keterampilan komunikasi, motivasi inovasi, dan keterbukaan terhadap perubahan dapat memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah dengan lebih efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung perkembangan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran TIK dalam meningkatkan kompetensi guru secara holistik (Ikwuka dkk., 2021; Riance, 2019; Bambang Warsita, 2014).

Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa guru dengan kompetensi tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, seperti kemampuan mengelola kelas dan merancang kurikulum yang secara langsung berkorelasi dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian oleh Mukhtar & Md (2020) dan Jaya Putra dkk (2021).

Pemanfaatan TIK berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru melalui Kompetensi Guru dengan mediasi parsial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2021), menegaskan bahwa pemanfaatan TIK meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan kompetensi. Hasil ini memperkuat konsep bahwa TIK tidak hanya memperkaya pembelajaran tetapi juga meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi. Dari perspektif kompetensi guru, penelitian Machmud dkk., (2021) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi TIK guru berkontribusi pada efektivitas pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, mendorong perluasan program pelatihan TIK untuk guru.
- 2) Pemanfaatan TIK berpengaruh positif terhadap Kompetensi Guru, menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan TIK guru.
- 3) Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, menekankan pentingnya pengembangan kompetensi guru.
- 4) Pemanfaatan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru melalui Kompetensi Guru sebagai variabel intervening, menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dicapai melalui peningkatan kompetensi dan pemanfaatan TIK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bambang Warsita, B. W. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 84–96. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.91>

- Fahdini, R., Mulyadi, E., Suhandani, D., & Julia, -. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/Mimbar-Sd.V1i1.1362>
- Febriany, N. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Akuntansi. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(3), 120–125.
- Hidayah, N., Egar, N., & Abdullah, G. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp/Mts Di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (Jmp)*, 11(2). <https://doi.org/10.26877/Jmp.V11i2.13645>
- Ikwuka, O. I., Okoye, C. C., Udenwa, V. C., Adigwe, J. H. E., Nkemjika, O., Uzoegbo, U. H., & Nwuba, O. P. (2021). *Ict Competencies Needed By Teachers For Effective Teaching Of English Language In Secondary Schools*.
- Jaya Putra, E., Warsim, W., & Titirloloby, P. (2021). The Effect Of Teacher Competency On Performance Appraisal. *Akademika*, 10(01), 235–247. <https://doi.org/10.34005/Akademika.V10i01.1148>
- Machmud, M. T., Fadhilatunnisa, D., & Fakhri, M. M. (2021). *Indonesia Teacher Competencies In Integrating Information And Communications Technology For Education*. 8(4).
- Mukhtar, A., & Md, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V4i1.13899>
- Pratiwi, M. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 82 Jakarta Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Sustainable Community Development (Jscd)*, 3(2), 119–130. <https://doi.org/10.32924/Jscd.V3i2.47>
- Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto, R., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.
- Riance, A. (2019). The Influence Of Teachers Competence And Organizational Climate On Teachers Of English Performance. *Linguistic, English Education And Art (Leea) Journal*, 3(1), 92–107. <https://doi.org/10.31539/Leea.V3i1.964>
- Shafie, H., Abd Majid, F., & Ismail, I. S. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) In Teaching 21st Century Skills In The 21st Century Classroom. *Asian Journal Of University Education*, 15(3), 24. <https://doi.org/10.24191/Ajue.V15i3.7818>
- Siregar, R. (2019). The Relationship Between Motivation And Compensation Of Teacher Performance Atyunion High School Kecamatan Mandau – Bengkalis. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Sudarso, A. P. (2020). Pengaruh Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kompetensi Guru Smk Di Wilayah Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Guru Kita Pgsd*, 4(3), 66. <https://doi.org/10.24114/Jgk.V4i3.19487>
- Toyo, J., & Mardan, L. W. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smpn 1 Tomia. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 01(01).

UNICEF. (2021). Situational Analysis On Digital Learning Landscape In Indonesia.  
*Quicksand Design Studio Pvt. Ltd*, 112.